

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan peran pendamping desa melalui pengelolaan program BUMDes dalam upaya peningkatan pendapatan asli Desa Ciawigajah. Penelitian kualitatif menurut Nawawi & Hadari (2006, hlm. 209) merupakan rangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu pemecahan masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Data kualitatif tidak memiliki pembandingan yang pasti, karena kebenaran yang ingin dibuktikan itu bersifat relative, data itu dapat berupa pandangan atau pendapat, konsep-konsep, keterangan, kesan-kesan, tanggapan-tanggapan dan lain-lain tentang sesuatu atau keadaan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Tujuan penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka serta merujuk kepada penelitian yang berusaha untuk menjabarkan secara mendalam mengenai peran pendamping desa dalam pengelolaan program BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan asli desa di lokasi penelitian, adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif, yang mana metode deskriptif menurut Nawawi & Hadari (2006, hlm. 67) diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik, dan lain-lain) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.

#### **3.2 Partisipan dan tempat penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan**

Arikunto (dalam Sugiarti dkk., 2020, hlm. 45) menyatakan bahwa partisipan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi

dan kondisi latar belakang penelitian. Farikhah & Isnawati (2020, hlm. 136) menyatakan bahwa partisipan merupakan istilah untuk sampel dalam penelitian kualitatif karena orang yang diwawancarai memberikan informasi.

Teknik pengambilan partisipan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atas kriteria tertentu (Syamsuni & Meinari, 2021, hlm. 165).

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi partisipan penelitian diantaranya:

<b>NO</b>	<b>Partisipan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Ketua BUMDes	1
<b>2</b>	Kepala Desa	1
<b>3</b>	Pendamping Desa	1
<b>4</b>	Anggota BUMDes	2
<b>Jumlah Partisipan</b>		<b>5</b>

*Tabel 1. Partisipan Penelitian*

Pertimbangan yang diambil oleh peneliti dalam menentukan partisipan adalah memilih partisipan untuk mendapatkan informasi tentang peran pendamping desa dalam pengelolaan program BUMDes baik secara internal yang diwakilkan oleh Ketua BUMDes, mengetahui dampak dari peran yang dijalankan oleh pendamping desa selama melakukan pendampingan sudah dapat dirasakan oleh anggota BUMDes melalui anggota bumdes, dan perwakilan dari lembaga pemerintahan yang akan diwakilkan oleh Kepala Desa Ciawigajah selaku informan eksternal yang ada di Desa Ciawigajah.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa Ciawigajah dengan alamat yakni JL. Ahmad Yani No.63 Rt.02/Rw.07 Blok Wage Desa Ciawigajah, Kecamatan Beber, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **3.3.1 Wawancara**

Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara. tetapi teknik wawancara juga dapat dilakukan peneliti jika ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono,2016:231) Teknik wawancara dipilih agar peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan dari partisipan. Wawancara dilakukan kepada partisipan yang dianggap memahami situasi di lokasi penelitian serta partisipan yang dianggap cukup mumpuni untuk mewakili badan tersebut.

#### **3.3.2 Observasi**

Menurut Nasution yang dikutip dari Sugiyono (2016:226), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Fakta mengenai dunia kenyataan disebut dengan data, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi. Dalam pengumpulan data, para ilmuwan sering menggunakan berbagai alat yang canggih sehingga mereka dapat mengamati benda-benda sampai titik terkecil seperti proton dan elektron maupun benda yang sangat jauh pun (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Obseirvasi ini peineiliti lakuikan uintuik meinggali beibeirapa informasi uimuim teintang peiran peindamping desa dalam pengelolaan program BUMDes Desa Ciawigajah guna meiningkatkan peindapatan asli Desa Ciawigajah. Dalam peineilitian ini objeik yang di obseirvasi oleh peinuilis adalah bagaimana peiran pendamping desa dalam meilaksanakan peindampingan di BUMDes Desa

Ciawigajah.

### 3.3.3 Dokumentasi

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen, sebagaimana yang dikatakan Arikanto (2006:158) dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini hasil yang didapat dalam studi dokumentasi bisa berupa foto-foto atau arsip kegiatan yang dilaksanakan oleh pendamping desa maupun pengelola BUMDes Ciawigajah, sebagai bukti telah terlaksanakannya program yang dirancang oleh pendamping desa dalam menjalankan tugasnya sebagai bagian dari lembaga pemberdaya masyarakat di wilayahnya.

## 3.4 Analisis Data

Mileis dan Huiberman (dalam Agusta, 2003, hlm. 10) menyatakan bahwa terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

### 4.3.3.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan juga untuk memastikan data yang diolah merupakan data yang tercakup dalam *scope* penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

### 4.3.3.2 Penyajian Data

Miles dan Hubermen menyatakan bahwa penyajian data adalah sekumpulan

informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian bagian tertentu dari gambaran keseluruhan (Siyoto & Sodik, 2015).

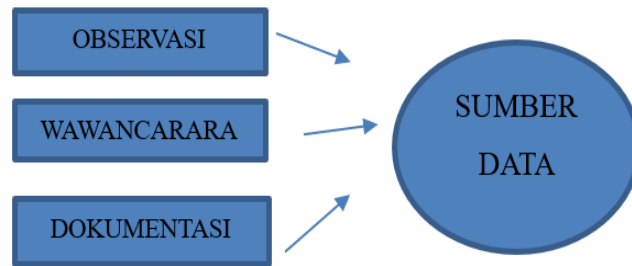
#### 4.3.3.3 Verifikasi Data

Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan (Siyoto & Sodik, 2015).

#### 4.3.3.4 Triangulasi Data

Triangulasi adalah mencari informasi yang sama dengan menggunakan sumber yang berbeda-beda. Ada empat macam triangulasi data yaitu, triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori (Pakpahan dkk., 2022, hlm. 135). Triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik pengumpulan data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.



*Gambar 1 Tiga Teknik Pengumpulan Data*

*Sumber : Dokumen Peneliti (2024)*